

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 mengenai pengaruh *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio* terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan data pada masing-masing variabel setiap tahunnya mengalami fluktuasi naik dan turun pada periode 2016-2020. Adapun variabel *debt to asset ratio* nilai minimum dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2019, dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020. Pada variabel *return on asset* nilai minimum dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017, dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020. Pada variabel *current ratio* nilai minimum dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2020, dan nilai maksimum dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020. Serta pada variabel *financial distress* nilai minimum dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2020, dan nilai maksimum yang dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data secara parsial menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil dari analisis data secara simultan menunjukkan bahwa *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Data *debt to asset ratio*, *return on asset*, *current ratio* dan *financial distress* setiap tahunnya mengalami fluktuasi naik dan turun pada periode 2016-2020, sehingga dalam hal ini perusahaan diharapkan bisa lebih memperhatikan terkait variabel-variabel tersebut karena variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi pandangan para investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Secara parsial *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga dalam perusahaan diharapkan bisa lebih memperhatikan terkait ketiga rasio tersebut, karena hal ini dapat mengetahui sejak dini mengenai ada atau tidaknya indikasi akan terkena *financial distress*, sehingga dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk kelangsungan perusahaan kedepannya.
3. Secara simultan *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel ini secara lebih intens karena sangat berkaitan dengan *financial distress* yang dimungkinkan bisa dialami oleh setiap perusahaan, dimaan jika *financial distress* terjadi perusahaan dimungkinkan akan mengalami fase-fase yang kurang baik atau bahkan berujung pada kevalidan perusahaan.